

**PENERAPAN INSTRUKSI MENTERI PUPR NOMOR 2  
TAHUN 2020 PADA PROYEK IRIGASI BATANG  
TARUSAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata-I  
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**JILLIAN DHARMA**

**1710923051**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. BAMBANG ISTIJONO, M.E.**

**Ir. SRI UMIATI, M.T.**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Percepatan pembangunan infrastruktur berperan besar dalam membangkitkan pasar jasa konstruksi di Indonesia. Semenjak ditemukannya *coronavirus* dan penetapannya sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB), maka upaya pencegahan penyebaran dan dampak Covid-19 dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi penting untuk dipersiapkan. Dalam usaha pencegahan Covid-19 tersebut, Menteri PUPR membuat Inmen Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian pengerjaan proyek Irigasi Batang Tarusan dengan peraturan Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi pada ketiga paket kontrak serta untuk mengidentifikasi pelaksanaan proyek konstruksi sebelum dan saat masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada proyek Irigasi Batang Tarusan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak terkait sebagai data primer, serta Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi pada ketiga paket kontrak Proyek Irigasi Batang Tarusan sudah cukup baik. Namun, penerapan ini berjalan dengan baik hanya pada awal-awal masa pandemi, yaitu pada tahun 2020. Semenjak memasuki tahun 2021, banyak mekanisme serta fasilitas yang tidak diperbaharui dan mulai tidak ditaati, seperti sosialisasi, obat-obatan dan vitamin yang tidak dipasok lagi, serta masih adanya pekerja yang bekerja tidak mematuhi protokol kesehatan. Selanjutnya, untuk tahapan pelaksanaan proyek konstruksi sebelum dan saat masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada proyek Irigasi Batang Tarusan mengalami perbedaan pada bagian penghentian dana serta adanya perintah untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** *Covid-19, Implementasi, Inmen Nomor 2 Tahun 2020, Pelaksanaan Proyek Konstruksi, Pandemi.*